

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Faskes yang digunakan yaitu RS Bhirawa Bhakti Malang dan Unit Instalasi yang diteliti, yaitu TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan serta Koding dan Indexing. Pada jenis SDMK di bagian TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan, yaitu S1 Ekonomi, D3 RMIK, D3 Teknik, dan SMA. Sedangkan bagian Koding dan Indexing S1 Keperawatan, D3 Kebidanan, dan D4 Kebidanan.
- b. WKT dengan satuan jam menurut metode WISN di bagian TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan, yaitu 2.080 jam/tahun. Sedangkan bagian Koding dan Indexing, yaitu 1.861,5 jam/tahun. Selain itu WKT dengan satuan tahun di bagian TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan, yaitu 124.800 menit/tahun. Sedangkan bagian Koding dan Indexing, yaitu 111.690 menit/tahun. Dengan ketentuan yang tercantum di Kepmenkes No. 81 tahun 2004.
- c. Di RS Bhirawa Bhakti terbagi menjadi 2 bagian saja yaitu TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan serta koding dan indexing.
- d. Dalam menentukan SBK dengan metode WISN menggunakan rumus WKT dibagi norma waktu.
- e. Untuk menghitung faktor kelonggaran pada metode WISN menggunakan rumus Waktu tugas penunjang dibagi WKT dengan hasil 0,0034 dengan satuan menit.
- f. Dalam perhitungan kebutuhan SDMK menurut metode WISN dibagian TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan membutuhkan penambahan 1 orang. Sedangkan bagian Koding dan Indexing tidak membutuhkan penambahan tenaga kerja.
- g. WKT dengan satuan jam menurut ABK - Kes di bagian TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan, yaitu 52 jam/tahun. Sedangkan bagian Koding dan Indexing, yaitu 183 jam/tahun. Selain itu WKT dengan satuan tahun di bagian TPP, Assembling, *Filling*, Analisa dan Pelaporan, yaitu 3.120 menit/tahun. Sedangkan bagian Koding dan Indexing, yaitu 10.980

- h. menit/tahun. Dengan ketentuan yang tercantum di Kepres No.68 tahun 2011 dan Permen PAN-RB No. 26 Tahun 2011.
- i. Dalam menentukan SBK dengan metode ABK-Kes menggunakan rumus WKT dibagi norma waktu.
- j. Untuk menghitung faktor kelonggaran pada metode ABK-Kes menggunakan rumus Faktor Tugas Penunjang (FTP) = Waktu Kegiatan dibagi WKT sedangkan rumus STP $1/(1-FTP)$ dengan hasil STPnya yaitu 1,89 dengan satuan menit.
- k. Dalam perhitungan kebutuhan SDM menurut metode ABK-Kes dibagian TPP, Assembling, Filling, Analisa dan Pelaporan membutuhkan penambahan 1 orang. Sedangkan bagian Koding dan Indexing juga membutuhkan penambahan 1 orang.
- l. Jumlah dan perbandingan hasil perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis menurut metode WISN pada bagian TPP, Filling, Assembling, Analisa dan Pelaporan sebanyak 1 orang sedangkan pada bagian koding dan indexing tidak diperlukan penambahan tenaga kerja dan menurut ABK-Kes pada masing – masing bagian baik TPP, Filling, Assembling, Analisa dan Pelaporan maupun Koding dan Indexing sebanyak 1 orang dan metode ABK-Kes lebih cocok digunakan dalam perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis di RS Bhirawa Bakti Malang karena telah terstandar pada fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit) menurut PMK No. 33 Tahun 2015 dan PMK No. 30 Tahun 2019 terkait penambahan kebutuhan SDM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran seperti berikut ini :

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini terutama pada kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja di bagian TPP, *Filling*, Assembling, Analisa dan Pelaporan maupun Koding dan Indexing.

b. Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan perlu dilakukan penambahan jumlah tenaga rekam medis pada masing-masing jobdesc pada bagian TPP, *Filling*, Assembling, Analisa dan Pelaporan maupun Koding dan Indexing juga membutuhkan penambahan tenaga kerja menurut ABK-Kes dengan masing – masing dibutuhkan sejumlah 1 orang karena selama ini yang menjadi tenaga kerja pada bagian TPP, *Filling*, Assembling, Analisa dan Pelaporan dikerjakan bersama – sama. Harapannya agar tidak terjadi double job dan petugas mampu menyelesaikan tupoksinya masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- American Journal of Sociology (2019) ‘Kajian Pustaka, Kerangka Konseptual, Dan Hipotesis Penelitian’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689-1699.
- Anggraeni. 2010. *Stop Demam Berdarah Dengue*. Bogor: Cita Insan Madani.
- Ayunita, D. (2018) ‘Modul Uji Validitas dan Reliabilitas’, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), pp. 17–23.
- Azzahrah, F. S. (2020). *Analisis Kebutuhan SDM Pada Unit Rekam Medis RSUD Rizki Amalia Medika Lendah Dengan Metode ABK Kes Dan WISN* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Budiarto, E. 2003. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: EGC.
- Budiasuti, D. and Bandur, A. (2018) *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Binus.
- Chrismawanti, M. (2020). *Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes) Di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo*. *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), 48-57.
- Elisanti, A. D. and Ardianto, E. T. (2020) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan*. Polije Press.
- Febriyani, F. (2021). *Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Dengan Metode WISN Dan ABK-Kes Di Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep* (Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura).
- Handoko, 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. edisi kedua. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 81/MENKES/SK/I/2004. *Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit*. 13 Januari 2004. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Karimah, R. N., & Nurmawati, I. (2016). *Perancangan Berkas Rekam Medis Kedokteran Gigi di Klinik Sakinah Kabupaten Jember*. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016*.

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. 13 Juli 2020. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Rinaldi, S.F., Mujiyanto, B. 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. 1. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Sekretariat Jenderal. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kholili, U. (2011) 'Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(2), pp. 60–72. doi: 10.25311/keskom.vol1.iss2.12.
- Masruroh, S. (2013) 'Pengaruh Assesmen Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pai Di Kelas Viii A Smp Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya', *Pendidikan*, 53(9), p. 64.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 312 tahun 2020. *Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 15 Mei 2020. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Negara Pedayagunaan. (2014). Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai. *Paper Knowledge. Towardd a Medis History of Documents*, 7 (2), 107-115.
- Notoatmodjo S. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015. *Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. 13 April 2015. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 55 Tahun 2013. *Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. 23 Agustus 2013. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. 16 Oktober 2019. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehaan RI No 41 tahun 2016. *Program Percepatan Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan*. 22 Agustus 2016. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia, pp. 1-243. Doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.

- Subagjo, H. 2000. *Struktur Rawan Sendi dan Perubahannya*. Sub bagian Reumatologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran No.129 .
- Sudibyoy. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta.
- Sudibyoy. 2013. *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta:Trans Info Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta
- Susila, I. W. (2018) 'Teknik pengambilan sampel forensik', *Jurnal Alfabeta*, 1, pp. 49–53.
- Tim Pusrengun SDM Kesehatan PPSDM Kes RI. (2017). Buku Manual 1 Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes). *BPPSDM Kesehatan RI*.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014. Tenaga Kesehatan. 17 Oktober 2014. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298. Jakarta.
- Wulandari, I., & Indahsari, F. (2021). Tinjauan Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Rekam Medis Berdasarkan Metode Workload Indicator of Staffing Needs (WISN) di Klinik Rawat Inap Ramdani Husada. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 6(2), 201-209.